

ABSTRAK

Karina Anastasia Defhan, 2011 : Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 30 Padang.

Menurut studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 30 Padang, yaitu masih rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada materi pelajaran TIK, buku-buku penunjang materi yang tidak lengkap, terbatasnya komputer, model pembelajaran di kelas yang kurang menarik, serta sebagian besar nilai siswa masih dibawah KKM. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi siswa di kelas VIII SMP Negeri 30 Padang.

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan pendekatan quasy eksperimen guna melihat perbandingan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Padang yang berjumlah 258 orang yang terdiri dari 7 kelas, dan jenis sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII₄ sebagai kelas eksperimen dan VIII₅ sebagai kelas kontrol. Masing-masing kelas tersebut berjumlah 37 orang. Data diperoleh dari hasil tes tertulis mengenai pokok bahasan membuat dokumen pengolah kata sederhana data dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t (t-test), yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 76,15 dan nilai rata-rata kelas kontrol 61,82. Berdasarkan perhitungan uji-t (t-test) diperoleh t_{hitung} 6,67 sedangkan pada taraf kepercayaan α 0,05 t_{tabel} 0,15, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TI&K di kelas VIII SMP Negeri 30 Padang.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 30 Padang”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

1. Bapak Drs. Zelhendri Zen M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Ida Murni Saan M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan bimbingan arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Azman, M.Si selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak/ibu dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
5. Bapak Kepala Sekolah dan majelis guru SMP Negeri 30 Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

6. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis berharap adanya kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam rangka pengembangan dan peningkatan profesional guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberkati dan meridhoi kita semua. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Padang, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	 8
A. Landasan Teoritis	8
1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	8
2. TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)	9
3. Model Pembelajaran	12
4. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PBL)	15
5. Hasil Belajar.....	30
B. Kerangka Konseptual	33
C. Hipotesis.....	35

BAB III	METODE PENELITIAN	36
	A. Jenis Penelitian.....	36
	B. Populasi dan Sampel	36
	C. Desain Penelitian.....	38
	D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	38
	E. Variabel dan Data.....	39
	F. Teknik Analisis Data.....	40
	G. Uji Hipotesis	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
	A. Deskripsi Data	46
	B. Analisis Data	48
	C. Pembahasan.....	51
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	55
	A. Kesimpulan	55
	B. Saran.....	56
	DAFTAR PUSTAKA.....	57
	LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbedaan Pembelajaran Berbasis Proyek dan pembelajaran Konvensional.....	23
2. Sintaksis PBL	25
3. Populasi dan Sampel Penelitian	37
4. Desain Penelitian.....	38
5. Persiapan Uji Barlet	41
6. Data Hasil Belajar TI&K Kelas VIII4 (Kelas Eksperimen).....	45
7. Data Hasil Belajar TI&K Kelas VIII5 (Kelas Kontrol).....	46
8. Hasil Belajar TI&K Siswa	47
9. Hasil Perhitungan Uji Liliefors	48
10. Data Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	49
11. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	50
12. Hasil Pengujian Dengan T-Test	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	34
2. Grafik Data Nilai Kelas Eksperimen.....	45
3. Grafik Data Nilai Kelas Kontrol	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	59
2. RPP Kelas Eksperimen	64
3. RPP Kelas Kontrol	69
4. Lembar Soal Tes Tertulis	73
5. Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	80
6. Hasil Belajar Kelas Kontrol	81
7. Perhitungan Mean dan Varians Skor Belajar TI&K Kelas Eksperimen	82
8. Perhitungan Mean dan Varians Skor Belajar TI&K Kelas Kontrol.....	84
9. Uji Normalitas Kelas Ekperimen	85
10. Uji Normalitas Kelas Kontrol	86
11. Uji Homogenitas	87
12. Tabel Nilai Z	89
13. Tabel Nilai Chi Kuadrat	90
14. Tabel Nilai Persentil Untuk Distribusi t.....	91
15. Tabel Nilai Lilifors.....	92
16. Surat Penugasan Dosen Pembimbing.....	93
17. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.....	94
18. Surat Izin Penelitian dari DIKNAS Kota Padang	95
19. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kompetisi diberbagai aspek kehidupan menjadi ciri khas era globalisasi saat ini. Kompetisi menjadi prinsip hidup dalam dunia yang terbuka terhadap pengaruh luar dan persaingan untuk terus menjadi yang terbaik. Era ini ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat. Dengan demikian, siswa perlu dibekali kemampuan untuk memperoleh dan mengelola informasi sehingga dapat bertahan pada era yang kompetitif. Kemampuan tersebut membutuhkan pemikiran kritis, sistematis, dan logis. Cara berfikir seperti ini dapat dikembangkan melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Ironisnya peranan penting Teknologi Informasi dan Komunikasi tidak sebanding dengan hasil belajar yang diperoleh siswa SMP Negeri 30 Padang khususnya kelas VIII. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: (1). Masih kurangnya buku-buku sumber sebagai penunjang mata pelajaran TIK, (2). Masih terbatasnya fasilitas komputer dalam pembelajaran, (3). Model pembelajaran yang masih terpusat pada guru, sementara siswa cenderung pasif, (4). Pembelajaran TIK di SMP Negeri 30 Padang sering menekankan latihan secara prosedural sehingga siswa hanya menghafal prosedur penyelesaian, (5). Sebagian besar nilai siswa yang diperoleh dalam mata pelajaran TIK di SMP Negeri 30 Padang masih

dibawah KKM untuk mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah 65.

Berdasarkan observasi peneliti selama menjadi mahasiswa PPLK (Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan) di SMP Negeri 30 Padang ditemukan adanya ketidakaktifan siswa khususnya kelas VIII pada umumnya dalam proses belajar mengajar berlangsung, berbagai upaya terus dilakukan pihak sekolah untuk mengurangi faktor-faktor yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Upaya tersebut antara lain: diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), melengkapi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah seperti adanya labor komputer pada sekolah tersebut, terdapat juga infokus tetapi kendalanya tidak digunakan dengan optimal, serta penyediaan berbagai buku pelajaran di perpustakaan.

Namun dalam pelaksanaannya di kelas, upaya tersebut belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dari berbagai faktor penyebab masalah pembelajaran TI&K yang telah dikemukakan, maka faktor utama yang sangat berpengaruh adalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap belum dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran TI&K di SMP Negeri 30 Padang. Guru cenderung menggunakan model pembelajaran langsung yang lebih mengutamakan metode pembelajaran konvensional dan pengerjaan latihan. Akibatnya pembelajaran TI&K di kelas VIII menjadi membosankan dan siswa tidak mampu mengaplikasikan pengetahuannya untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan nyata.

Berorientasi pada permasalahan pembelajaran TI&K di SMP Negeri 30 Padang, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang didukung oleh ketersediaan teknologi. Dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, siswa dituntut harus terlibat aktif dan kreatif didalam proses belajar belajar dan pembelajaran, memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan dan terampil berinteraksi sesama teman, guru serta dapat memperdalam pelajaran dan memanfaatkan teknologi berkaitan dengan masalah dalam kehidupan nyata.

Menurut Abdul (2007: 52) "Model pembelajaran adalah sebuah perencanaan pembelajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh dalam pembelajaran agar tercapai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan." Model pembelajaran ini dilaksanakan sebagai wujud pelaksanaan dari suatu pendekatan dimana model pembelajaran ini terdiri dari strategi, metode, dan teknik pembelajaran tertentu. Artinya, setiap guru dapat menerapkan model pembelajaran yang berbeda meskipun metode dan tekniknya sama.

Salah satu model yang digunakan dalam pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah *Project Based Learning* (PBL). Menurut Khamdi (2008)(2010: <http://lubisgrafura.wordpress.com/>), "*Project Based Learning* (PBL) merupakan proyek yang memfokuskan pada pengembangan produk atau unjuk kerja (*performance*) dimana siswa melakukan kegiatan: mengorganisasi kegiatan belajar kelompok, melakukan

pengkajian atau penelitian, memecahkan masalah, dan mensintesis informasi.”

Barron (1998) (2010: <http://www.informaword.com/>). menyatakan “*PBL is the use of classroom projects, intended to bring about deep learning, where students use technology and inquiry to engage with issues and questions that are relevant to their lives.*” Makna kutipan tersebut bermakna bahwa PBL merupakan suatu model dalam pembelajaran berupa penugasan/proyek bersama yang bermaksud untuk memperdalam pelajaran dimana siswa menggunakan teknologi dan penyidikan yang berkaitan dengan masalah dalam kehidupan siswa. Proyek ini menuntut siswa untuk mampu mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang diperolehnya melalui penyidikan yang dibantu dengan berbagai sumber belajar yang digunakan siswa, sedangkan guru hanya bertugas untuk membimbing dan mengarahkan siswa. PBL ini melatih siswa untuk dapat mengkonstruksi pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dengan pemanfaatan perkembangan teknologi. Dengan demikian dalam pembelajaran TI&K siswa dituntut untuk saling berbagi ide dan kolaborasi dalam kelompok, sehingga pembelajaran TI&K akan menjadi menarik dan menyenangkan.

Sehubungan dengan hal diatas, maka penulis tertarik menerapkan model *Project Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang studi TI&K di SMP Negeri 30 Padang. Dengan demikian, penelitian ini diberi judul **”Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based***

Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 30 Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi sebagai berikut:

1. Masih kurangnya buku-buku sumber sebagai penunjang mata pelajaran TIK
2. Masih terbatasnya fasilitas komputer dalam pembelajaran
3. Model pembelajaran yang masih terpusat pada guru, sementara siswa cenderung pasif
4. Pembelajaran TIK sering menekankan latihan secara prosedural sehingga siswa hanya menghafal prosedur penyelesaian
5. Sebagian besar nilai siswa yang diperoleh dalam mata pelajaran TIK masih dibawah KKM.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan mencapai hasil yang diinginkan maka berdasarkan identifikasi masalah perlu dibatasi masalah yang dibahas sebagai berikut:

1. Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi

2. Materi yang diteliti berkenaan dengan Praktek Pengolahan kata sederhana dengan M.S Word di Kelas VIII SMP NEGERI 30 Padang
3. Penelitian ini dilakkukan kepada kelas VIII₄ untuk kelas eksperimen dan kelas VIII₅ untuk kelas kontrol.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah hasil belajar siswa yang menerapkan model Pembelajaran *Project Based Learning* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang tidak menerapkan model Pembelajaran *Project Based Learning*
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar Teknologi Informasi dan komunikasi siswa di Kelas VIII SMP Negeri 30 Padang.”

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh setelah penelitian sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) dapat memicu kompetensi siswa
2. Masukan bagi guru TIK bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) sesuai dengan anjuran KTSP dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa
3. Sebagai referensi bagi peneliti lain untuk penelitian lebih lanjut
4. Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan proses pembelajaran TIK dimasa mendatang bagi peneliti.